

ABSTRAK

Muhammad Fajar Taufiq, *Proses Pengawasan Dewan Kemakmuran Masjid dalam Peningkatan Kegiatan Santri (Studi Deskriptif di Masjid Rahmatan Lil'alamin Eco Pesantren Jalan Cigugur Girang, Parongpong, Kabupaten Bandung).*

Pengawasan merupakan fungsi terakhir dari proses manajemen. Proses pengawasan sangat perlu diterapkan dalam setiap kegiatan pada organisasi kecil maupun besar. Seperti halnya Masjid Rahmatan Lil'alamin yang berada dilingkungan Eco Pesantren di mana masjid tersebut penuh dengan kegiatan-kegiatan santri sehari-hari. Masjid Rahmatan Lil'alamin dikelola oleh sebuah organisasi Dewan Kemakmuran Masjid telah menerapkan proses pengawasan pada setiap kegiatan-kegiatan Santri Eco Pesantren yang ada di Masjid Rahmatan Lil'alamin, demi terlaksananya kegiatan sesuai dengan sasaran dan bisa meminimalisir dari penyimpangan-penyimpang, sehingga bisa meningkatkan kegiatan menjadi lebih baik dengan adanya pengawasan yang dilakukan Dewan Kemakmuran Masjid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan proses pengawasan DKM Rahmatan Lil'alamin dalam perumusan standar pengawasan, hasil pengawasan, dan tindakan perbaikan DKM Rahmatan Lil'alamin terhadap penyimpangan yang ada dalam kegiatan santri untuk meningkatkan kegiatan santri.

Penelitian ini berdasarkan teori Proses Pengawasan Mahmud M. Hanafi yang kemudian diterapkan di Masjid Rahmatan Lil'alamin oleh DKM dalam mengawasi kegiatan santri yang berkaitan dengan penetapan standar pengawasan, hasil pengawasan terhadap kegiatan, dan tindakan perbaikan yang dilakukan DKM terhadap penyimpangan yang ada. Dan evaluasi strategi yang berguna untuk menelaah kekurangan yang perlu diperbaiki. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi langsung ke lapangan dan analisis dokumen Masjid Rahmatan Lil'alamin sehingga diperoleh data yang valid.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengawasan terhadap kegiatan santri telah diterapkan dengan baik dilihat dari penetapan standar-standar pengawasan yang terbukti dengan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang meliputi tujuan, indikator keberhasilan, kebijakan, dan alur proses yang dijadikan standar dalam proses pengawasan. Kemudian hasil pengawasan terhadap kegiatan santri dibuat laporan yang tersusun rapih dalam bentuk Laporan Pencapaian Sasaran (LPS) yang akan menjadi bahan untuk evaluasi. Dalam proses pengawasan ada tindakan perbaikan yang dilakukan oleh DKM Rahmatan Lil'alamin yaitu tindakan perbaikan langsung dan tidak langsung. Tindakan perbaikan langsung berupa peneguran, pengarahan, dan juga memberikan contoh yang benar. Sedangkan tindakan perbaikan tidak langsung yaitu melalui rapat Bersama yang mendiskusikan hasil kegiatan untuk peningkatan kegiatan agar lebih baik dan produktif.

Kata Kunci: Pengawasan, Masjid, Kegiatan, Santri.